

Tuberkulosis (TBC) di Indonesia

Tuberkulosis (TBC) merupakan masalah kesehatan dunia termasuk Indonesia

Berdasarkan Global TB Report WHO 2023 terdapat 1.060.000 kasus TBC (estimasi) dengan **angka kematian mencapai 134.000 per tahun.**

Indonesia jadi negara dengan kasus TBC tertinggi kedua di dunia.

Jumlah Kasus TBC di Indonesia (ternotifikasi)



Data Kementerian Kesehatan per 2 Januari 2024



Angka kenaikan kasus ini menjadi tantangan baru bagi Indonesia yang menargetkan untuk mengeliminasi TBC pada tahun 2030.

Apa itu Tuberkulosis (TBC)?



Penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*



kuman TBC dapat bertahan dalam udara bebas selama 1-2 jam



Utamanya menyerang paru-paru



Menular melalui udara ketika partikel dahak orang TBC paru keluar saat batuk, bersin dan berbicara



Dapat menularkan kepada 10-15 orang per tahun di sekitarnya



Gejala utama adalah batuk berdahak terus-menerus selama 2-3 minggu atau lebih



Pengobatannya tidak mudah, dengan kemungkinan efek samping obat dan memerlukan waktu pengobatan minimal 6 bulan



Jika tidak ditangani hingga tuntas, dapat menyebabkan resistansi obat (kebal obat)



TBC dapat dicegah dengan cara



Makan makanan bergizi



Tidak merokok



Rajin berolahraga



Membuka jendela
agar dapat sirkulasi
udara yang baik



Lakukan imunisasi
BCG pada bayi dan
anak

